

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi di era revolusi industri 4.0 telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan tinggi. Menurut Desy Ria & Budiman (2021), digitalisasi kampus tidak hanya berfungsi sebagai pendukung pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana mempercepat pengelolaan administrasi sehingga lebih efisien dan akurat. Transformasi ini semakin relevan karena kebutuhan akan kecepatan, transparansi, dan efektivitas layanan pendidikan semakin mendesak. Penggunaan sistem informasi berbasis web dianggap sebagai salah satu solusi strategis untuk meningkatkan daya saing perguruan tinggi di tengah era global. Implementasi sistem tersebut memungkinkan proses administrasi dilakukan secara lebih praktis dan terdokumentasi dengan baik. Dengan demikian, digitalisasi administrasi kini menjadi kebutuhan fundamental bagi institusi pendidikan tinggi.

Di Indonesia, transformasi digital pada perguruan tinggi juga semakin digencarkan, khususnya dalam bidang administrasi akademik. Perguruan tinggi dituntut untuk tidak hanya menyediakan pembelajaran daring, tetapi juga mengoptimalkan sistem administrasi berbasis web agar proses akademik lebih efektif. Menurut Pakpahan & Fitriani (2020), penerapan sistem informasi akademik di universitas berperan penting dalam meningkatkan efisiensi pelayanan dan kepuasan pengguna, baik dosen maupun mahasiswa. Meski demikian, tidak semua institusi mampu mengimplementasikan sistem tersebut dengan optimal karena adanya keterbatasan sumber daya, kesiapan SDM, maupun kualitas sistem itu sendiri. Beberapa kasus menunjukkan bahwa kendala teknis seperti error, serta desain sistem yang kurang ramah pengguna, menjadi penghambat utama. Hal ini berdampak pada rendahnya tingkat pemanfaatan sistem oleh dosen. Fenomena tersebut memperlihatkan bahwa penerapan teknologi informasi di pendidikan tinggi masih menghadapi tantangan besar.



Tabel 1. 1 Daftar Sistem

No	Nama Sistem	Alamat Web
1	WEB Resmi UBPK	https://ubpkarawang.ac.id
2	Sipt2 UBPK	https://sipt2.ubpkarawang.ac.id/apps
3	Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB UBPK)	https://pmb.ubpkarawang.ac.id
4	E-Learning UBPK	https://elearning.ubpkarawang.ac.id
5	Sistem Informasi Perpustakaan UBPK	http://perpustakaan.ubpkarawang.ac.id
6	Tracer Study UBPK	https://tracerstudy.ubpkarawang.ac.id
7	Repository UBPK	https://repository.ubpkarawang.ac.id
8	LPPM UBPK (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat)	https://lppm.ubpkarawang.ac.id
9	Sistem OBE	https://obe.ubpkarawang.ac.id/
10	Sistem Dosen	https://sistem-administrasidosen.netlify.app/

Tabel 1.1 menampilkan daftar sepuluh sistem daring yang digunakan oleh Universitas Buana Perjuangan Karawang (UBPK) beserta alamat web masing-masing. Sistem Administrasi Dosen pada tabel nomor 10 merupakan penerapan yang di implemtasikan di Prodi Teknik Industri Universitas Buana Perjuangan Karawang yang dirancang untuk mempermudah pekerjaan administratif dosen. Sistem ini memungkinkan penginputan pelaporan penelitian, SK Rektor, serta laporan kegiatan dilakukan lebih cepat berbasis web. Kehadirannya menjadi solusi atas kendala sistem lama yang sering bermasalah dan sulit dipahami antarmukanya. Dengan akses yang fleksibel kapan saja dan di mana saja, dosen lebih mudah mengelola data tanpa harus bergantung pada metode manual. Sistem ini juga meningkatkan akurasi, mengurangi risiko kehilangan data, serta mendukung digitalisasi layanan akademik. Manfaat utama yang diharapkan adalah peningkatan produktivitas dosen karena waktu dapat lebih banyak difokuskan pada penelitian

dan pengajaran. Implementasi sistem ini sekaligus mendukung transformasi digital kampus menuju era industri 4.0. Keberhasilannya sangat ditentukan oleh penerimaan dan persepsi dosen sebagai pengguna utama.

Persepsi dosen terhadap sistem baru menjadi faktor krusial karena mereka merupakan pengguna utama yang akan menentukan keberhasilan implementasi. Jika dosen merasa sistem mudah digunakan dan bermanfaat, maka tingkat penerimaan dan pemanfaatannya akan meningkat secara signifikan. Menurut Didit Darmawan (2021) persepsi positif pengguna terhadap kegunaan dan kemudahan sistem berpengaruh langsung pada intensi penggunaan sistem informasi di perguruan tinggi. Sebaliknya, apabila dosen menganggap sistem rumit atau sering mengalami gangguan, mereka cenderung kembali pada metode manual. Di Prodi Teknik Industri UBP, sebagian dosen sempat menunjukkan keraguan menggunakan sistem lama karena pengalaman negatif yang dialami. Hal ini menimbulkan urgensi untuk menilai persepsi dosen terhadap sistem baru agar dapat diketahui apakah penerapan ini benar-benar mendukung produktivitas kerja. Dengan demikian, memahami persepsi dosen menjadi langkah awal untuk memastikan keberlanjutan sistem administrasi berbasis web.

Apabila proses administrasi masih dilakukan secara manual, dosen berpotensi kehilangan banyak waktu yang seharusnya dialokasikan untuk mengajar, meneliti, atau mengabdikan kepada masyarakat. Aktivitas seperti penginputan nilai, rekap absensi, dan pembuatan laporan sering memakan waktu lama jika dilakukan secara tradisional. Menurut Khaerunnisa dkk. (2021), administrasi manual dapat menurunkan kualitas pelayanan akademik serta menambah beban kerja dosen. Sistem berbasis web hadir sebagai solusi karena mampu mempercepat proses, mempermudah akses, dan mengintegrasikan data. Selain itu, sistem baru juga mengurangi risiko kehilangan informasi berkat dukungan penyimpanan digital. Untuk memahami penerimaan dosen, penelitian ini menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) dengan dua aspek utama, yaitu *Perceived Usefulness* (PU) dan *Perceived Ease of Use* (PEOU). Menurut Davis (dalam Yuliani & Nuraini, 2022), kedua aspek tersebut sangat menentukan sikap dan niat pengguna terhadap sistem informasi. Dengan demikian, TAM menjadi kerangka penting untuk menilai keberhasilan penerapan sistem

administrasi di Prodi Teknik Industri UBP Karawang.

Aspek *Perceived Usefulness* (PU) dan *Perceived Ease of Use* (PEOU) saling melengkapi dalam menjelaskan penerimaan dosen terhadap sistem administrasi berbasis web. PU menunjukkan sejauh mana dosen merasa sistem dapat meningkatkan kinerja, seperti mempercepat pengolahan nilai, mengurangi pekerjaan manual, dan menyajikan data yang lebih akurat. Umaroh dkk. (2025), persepsi kegunaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap intensi penggunaan sistem informasi akademik di perguruan tinggi. Sementara itu, PEOU mencerminkan kemudahan dosen dalam memahami antarmuka dan mengoperasikan fitur sistem tanpa mengalami kesulitan berarti. Penelitian Nugroho & Santoso (2021) menegaskan bahwa semakin mudah suatu sistem digunakan, maka semakin tinggi pula tingkat penerimaannya. Dengan demikian, apabila sistem baru di Prodi Teknik Industri UBP mampu memberikan kegunaan nyata sekaligus mudah dipahami, maka tingkat penerimaan dosen diprediksi akan meningkat secara signifikan.

Permasalahan utama yang dihadapi Prodi Teknik Industri Universitas Buana Perjuangan Karawang adalah masih adanya proses administrasi yang dilakukan secara manual, sehingga dosen merasa terbebani dalam pekerjaan rutin mereka. Meskipun telah tersedia sistem administrasi berbasis web sebelumnya, kenyataannya sistem tersebut sering mengalami gangguan seperti antarmuka yang sulit dipahami dan error teknis yang berulang, sehingga menurunkan kepercayaan pengguna. Kondisi ini menyebabkan banyak dosen enggan memanfaatkan sistem dan kembali memilih jalur manual, yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya efisiensi kerja serta produktivitas akademik. Selain itu, belum ada kajian ilmiah yang secara spesifik meneliti bagaimana persepsi dosen terhadap penerapan sistem administrasi baru di lingkungan Prodi Teknik Industri UBP. Kesenjangan penelitian ini penting untuk diisi, sebab persepsi dosen berperan besar dalam menentukan keberhasilan implementasi sistem informasi di perguruan tinggi. Dengan demikian, penelitian ini berfokus untuk melihat bagaimana kegunaan (*Perceived Usefulness/PU*) dan kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use/PEOU*) dari sistem administrasi terbaru dipersepsikan oleh dosen, dengan

pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai kerangka analisis.

Untuk melihat persepsi dosen terhadap sistem terbaru, pendekatan TAM dipandang sebagai kerangka analisis yang paling relevan. Dengan menggunakan TAM, peneliti dapat mengukur apakah sistem benar-benar dipersepsikan bermanfaat (*Perceived Usefulness*) serta mudah digunakan (*Perceived Ease of Use*) oleh dosen Prodi Teknik Industri UBP Karawang. Menurut Nur Ambiya dkk. (2021), penerapan TAM dalam evaluasi sistem akademik mampu mengungkap faktor psikologis dan teknis yang memengaruhi tingkat penerimaan pengguna. Dalam konteks sistem terbaru di UBP, hal ini menjadi penting untuk memastikan bahwa inovasi digital tidak hanya diterapkan secara formal, tetapi juga benar-benar diadopsi oleh dosen dalam aktivitas sehari-hari. Melalui analisis persepsi ini, pihak kampus dapat mengetahui aspek mana yang sudah sesuai, serta bagian mana yang masih perlu perbaikan untuk mendukung kelancaran administrasi akademik. Dengan demikian, penelitian ini dapat membantu prodi dan kampus dalam merumuskan strategi pengembangan sistem ke depan.

Apabila sistem administrasi berbasis web yang diterapkan tidak diterima dengan baik oleh dosen, maka tujuan peningkatan efisiensi di Prodi Teknik Industri UBP Karawang tidak akan tercapai. Dosen mungkin kembali pada metode manual yang justru menghambat produktivitas dan memperlambat pelayanan akademik. Menurut Rahayu & Putra (2021), kegagalan adopsi sistem di perguruan tinggi dapat menimbulkan kerugian, seperti keterlambatan pengolahan data akademik dan rendahnya kepuasan civitas akademika. Di tingkat prodi, hal ini dapat berdampak pada menumpuknya beban administrasi dosen, ketidakakuratan data mahasiswa, hingga turunnya kualitas layanan akademik. Selain itu, kampus juga berisiko menghadapi resistensi dari dosen yang merasa sistem tidak ramah pengguna. Oleh karena itu, mengidentifikasi persepsi dosen melalui TAM menjadi langkah penting agar sistem benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pengguna.

Penelitian mengenai persepsi dosen terhadap penerapan sistem administrasi berbasis web dengan pendekatan TAM memiliki manfaat praktis dan akademis yang signifikan. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi Prodi Teknik Industri UBP Karawang dalam mengembangkan sistem administrasi yang lebih sesuai dengan kebutuhan dosen. Menurut Sari & Handayani

(2022), evaluasi berbasis persepsi pengguna sangat penting untuk memastikan keberlanjutan penggunaan sistem informasi di perguruan tinggi. Secara akademis, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang sistem informasi dan manajemen pendidikan tinggi, dengan menambahkan bukti empiris mengenai relevansi model TAM. Selain itu, penelitian ini juga berpotensi menjadi acuan bagi kampus lain yang menghadapi permasalahan serupa dalam digitalisasi administrasi akademik. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi prodi, tetapi juga memberikan kontribusi yang lebih luas pada dunia pendidikan tinggi.

Metode TAM yang digunakan dalam penelitian ini telah terbukti berhasil dalam berbagai penelitian sebelumnya terkait penerimaan sistem informasi di perguruan tinggi. Maghfiroh dkk. (2022), TAM efektif menjelaskan faktor penerimaan dosen terhadap sistem e-learning dengan hasil signifikan pada variabel PU dan PEOU. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Husnaeni & Susanti (2023) juga menunjukkan bahwa TAM mampu mengukur secara tepat pengaruh persepsi pengguna terhadap adopsi sistem informasi akademik berbasis web. Keberhasilan tersebut menegaskan bahwa TAM tidak hanya relevan, tetapi juga konsisten dalam memberikan pemahaman mengenai perilaku pengguna dalam menerima sistem baru. Oleh karena itu, penerapan TAM pada penelitian ini sangat tepat untuk melihat bagaimana dosen Prodi Teknik Industri UBP merespons sistem administrasi terbaru. Dengan demikian, hasil yang diperoleh diharapkan memiliki validitas tinggi serta dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan bagi pihak prodi dan kampus.

Pentingnya penelitian ini semakin tinggi karena transformasi digital di perguruan tinggi tidak hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga tuntutan di era modern. UBP Karawang sebagai institusi pendidikan dituntut mampu menyediakan layanan administrasi yang cepat, akurat, dan efisien untuk mendukung reputasi akademik. Menurut Yulianto & Saputra (2023), perguruan tinggi yang berhasil mengadopsi sistem digital memiliki daya saing yang lebih baik dan mampu meningkatkan kepuasan civitas akademika. Namun, tantangan terbesar justru terletak pada kesiapan pengguna, dalam hal ini dosen, untuk menerima dan memanfaatkan sistem secara optimal. Oleh karena itu, penelitian yang menelaah persepsi dosen melalui

pendekatan TAM menjadi sangat relevan. Hal ini dapat membantu pihak kampus mengetahui hambatan sekaligus peluang dari penerapan sistem baru, sehingga proses transformasi digital dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk menganalisis persepsi dosen terhadap sistem administrasi berbasis web di Prodi Teknik Industri UBP Karawang. Metode kuantitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran yang objektif mengenai tingkat penerimaan dosen terhadap sistem melalui pengukuran variabel-variabel TAM, yaitu *Perceived Usefulness* (PU) dan *Perceived Ease of Use* (PEOU). Menurut Fadilah & Hidayat (2021), pendekatan kuantitatif deskriptif sangat efektif dalam memetakan persepsi pengguna terhadap sistem informasi karena menghasilkan data yang terukur dan mudah dianalisis. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada dosen Prodi Teknik Industri, kemudian dianalisis secara statistik untuk melihat kecenderungan persepsi. Dengan menggunakan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan hasil yang valid dan reliabel mengenai tingkat penerimaan sistem administrasi berbasis web.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi dosen terhadap penerapan sistem administrasi berbasis web di Prodi Teknik Industri UBP Karawang dengan menggunakan pendekatan TAM, khususnya pada aspek *Perceived Usefulness* (PU) dan *Perceived Ease of Use* (PEOU). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai sejauh mana dosen menerima dan merasakan manfaat dari sistem yang diimplementasikan. Menurut Hidayat & Nurdin (2022), pemahaman terhadap persepsi pengguna merupakan kunci agar inovasi digital dapat berfungsi secara optimal di perguruan tinggi. Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu prodi dalam merancang strategi pengembangan sistem yang lebih baik, meningkatkan produktivitas dosen, serta mendukung transformasi digital kampus secara berkelanjutan. Dengan demikian, manfaat penelitian ini tidak hanya bersifat praktis, tetapi juga memberi kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang sistem informasi dan manajemen pendidikan tinggi.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi dosen terhadap kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) sistem informasi administrasi berbasis web yang diterapkan di Program Studi Teknik Industri UBP Karawang?
2. Bagaimana persepsi dosen terhadap kegunaan atau manfaat (*perceived usefulness*) sistem informasi administrasi berbasis web dalam mendukung kegiatan akademik dan administratif mereka?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah di jelaskan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan persepsi dosen terhadap kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) sistem informasi administrasi berbasis web yang diterapkan di Program Studi Teknik Industri UBP Karawang.
2. Untuk mendeskripsikan persepsi dosen terhadap kegunaan atau manfaat (*perceived usefulness*) sistem informasi administrasi berbasis web dalam mendukung kegiatan akademik dan administratif.

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan ini banyak manfaat yang dapat dihasilkan antara lain:

1. **Bagi Dosen**
 - a. Memberikan kesempatan kepada dosen untuk menyampaikan pengalaman, masukan, dan penilaian terhadap sistem informasi administrasi yang digunakan.
 - b. Membantu dosen bekerja lebih efisien dengan mengurangi pekerjaan manual melalui penggunaan sistem informasi yang lebih maksimal
2. **Bagi Program Studi Teknik Industri**
 - a. Sebagai bahan evaluasi efektivitas sistem yang telah diterapkan di lingkungan Prodi.

- b. Membantu program studi dalam mengevaluasi dan meningkatkan layanan administrasi berbasis sistem informasi agar lebih sesuai dengan kebutuhan dosen.

3. Bagi Universitas

- a. Memberikan data nyata mengenai bagaimana dosen menerima dan merespons penggunaan sistem informasi administrasi berbasis web.
- b. Membantu universitas dalam mengambil keputusan yang lebih tepat untuk mengembangkan sistem informasi akademik agar semakin sesuai dengan kebutuhan pengguna.

1.5. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian hanya dilakukan pada dosen Program Studi Teknik Industri UBP Karawang.
2. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap dosen tetap atau aktif di Program Studi Teknik Industri Universitas Buana Perjuangan Karawang.
3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM)
4. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan pendekatan kuantitatif deskriptif tanpa analisis hubungan antar variabel.

KARAWANG